

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

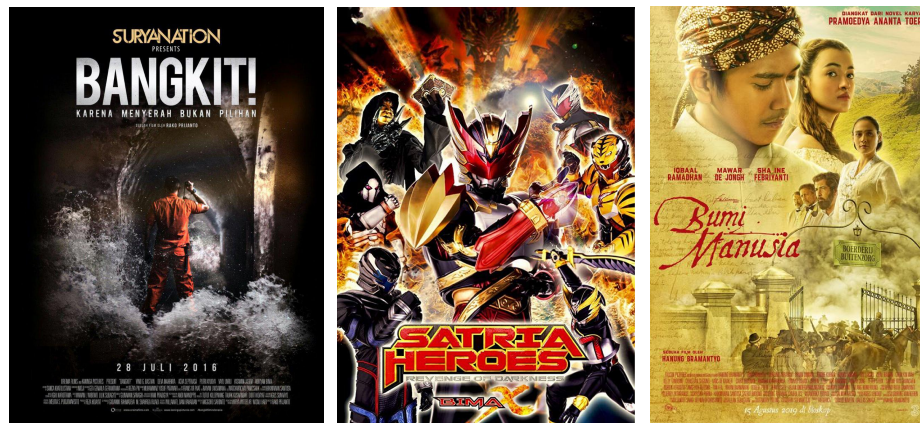
#### **2.1. Deskripsi Perusahaan**



Gambar 2.1. Logo Imagia Studio  
(sumber: Facebook)

Imagia Studio merupakan rumah produksi yang berfokus pada bidang animasi dan *visual effects* (VFX). Lokasi awal dari Imagia Studio berada di Jalan Tebet Timur Dalam VIII V No. 16, Jakarta Selatan. Kemudian, pada tanggal 23 Maret 2020, rumah produksi ini berpindah ke Jalan Bungur Dalam No. 23 A/B, Jakarta Selatan. Imagia Studio berpindah dengan tujuan untuk memperluas tempat agar dapat menambah jumlah tenaga kerja kreatif serta mengembangkan fasilitas tempat kerja.

Berdasarkan interview penulis dengan Raiyan Laksamana, selaku CEO, Imagia Studio berdiri pada tahun 2016. Pada saat itu, para pekerja kreatif yang ikut mulai membentuk Imagia Studio merupakan orang-orang yang juga telah bekerja di studio-studio lain sebelumnya. Sedangkan, beliau sendiri sudah berkecimpung dalam industri perfilman selama lebih dari 10 tahun. Dengan pengalamannya, beliau sudah memiliki koneksi di dalam industri perfilman baik hubungan dalam negeri maupun luar negeri. Klien-klien dari Imagia Studio berasal dari Indonesia serta mancanegara, seperti contohnya Jepang. Beberapa proyek film yang telah dikerjakan oleh Imagia Studio yaitu *Bangkit!* (2016), *Satria Heroes: Revenge of Darkness* (2017), dan *Bumi Manusia* (2019).



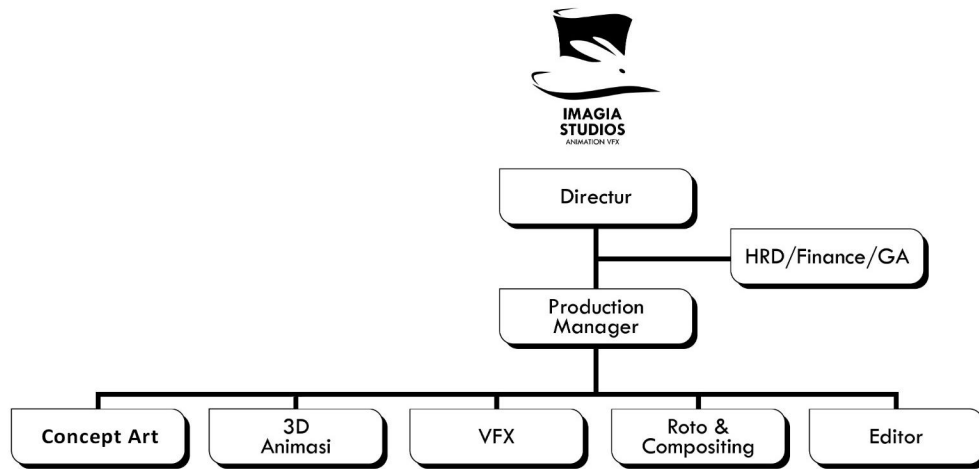
Gambar 2.2. Film-Film yang Bekerja Sama Dengan Imagia Studio  
(sumber: IMDb)

Visi dari Imagia Studio yaitu membawa industri internasional ke negara Indonesia. Dengan mengerjakan proyek-proyek yang berasal dari klien Jepang, beliau berharap agar kepercayaan klien-klien dari luar negeri dapat terbangun terhadap studio kreatif di Indonesia. Selain itu, Imagia Studio memiliki misi untuk selalu membuat karya serta menjadi yang terbaik. Hal itu dibuktikan dengan, penghargaan-penghargaan yang telah didapatkan oleh Imagia Studio yaitu Piala Maya 5 untuk film *Bangkit!* (2016) dan Piala Maya 6 untuk film *Satria Heroes: Revenge of Darkness* (2017).

## 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Kedudukan tertinggi dalam Imagia Studio yaitu *Chief Executive Officer* yang diduduki oleh Raiyan Laksamana. Kemudian, terdapat Alamnas sebagai *VFX Producer*, Hilman Ilyasa sebagai *Animation Producer*, serta Lucas sebagai *Translator* yang menjembatani antara Raiyan Laksamana dengan klien dari Jepang. Selain itu, Imagia Studio terbagi menjadi beberapa bagian seperti divisi *concept art*, *3D animasi*, *VFX*, *rotoscoping & compositing*, serta *editing*.

Hubungan Imagia Studio dengan pihak lain yaitu *outsourcing* animator dan *rotoscoping artist* dari dalam negeri atau India. Alasan pemilihan tenaga kerja dari India karena standar kualitas dapat terpenuhi dengan biaya yang relatif murah. Berikut bagan dari Struktur Organisasi Imagia Studio:



Gambar 2.3. Bagan Struktur Organisasi Imagia Studio  
(sumber: Dokumentasi Pribadi)